

Katalog/Catalogue: 5203035.15

RINGKASAN EKSEKUTIF **LUAS PANEN DAN** **PRODUKSI PADI DI** **PROVINSI JAMBI 2024** **(ANGKA TETAP)**

*Executive Summary Paddy Harvested
Area and Production In Jambi Province 2024
(Final Figures)*

Volume 4, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI
BPS-STATISTICS JAMBI PROVINCE

Katalog/*Catalogue*: 5203035.15

RINGKASAN EKSEKUTIF LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PROVINSI JAMBI 2024

(ANGKA TETAP)

*Executive Summary Paddy Harvested Area
and Production In Jambi Province 2024
(Final Figures)*

Volume 4, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**
BPS-STATISTICS JAMBI PROVINCE

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province 2024 (Final Figures)

Volume 4, 2025

Katalog/Catalogue: 5203035.15

Nomor Publikasi/Publication Number: 15000.25018

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+39 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

It is Prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jambi Province

TIM PENYUSUN/COMPILER

**Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi
2024 (Angka Tetap)**

Volume 4, 2025

***Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in
Jambi Province 2024 (Final Figures)***

Volume 4, 2025

Pengarah/Director

Agus Sudibyo

Penanggung Jawab Umum/General Person in Charge

Eva Riani

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Eny Trisanti

Penyunting/Editor

Eny Trisanti

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter

Ratna Rizki Amalia,

Heni Widiyanti

Pengolah Data/Data Processing

Tim Fungsi Statistik Tanaman Pangan/

Food Crops Statistics Team, BPS

Pembuat Infografis dan Peta/Infographic and Maps Designer

Yocco Bimarta

Karina Astuti

Heni Widiyanti

Pengatur Tata Letak/Layout Designer

Ratna Rizki Amalia

Heni Widiyanti

Penerjemah/Translator

Heni Widiyanti



KATA PENGANTAR

Statistik tanaman pangan memiliki peranan strategis dalam bidang pertanian, yang digunakan pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di Indonesia, khususnya terkait dengan pemenuhan pangan. Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan mengumpulkan data luas panen padi melalui Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang merupakan kegiatan hasil kolaborasi antara BPS dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Sementara itu, data produktivitas yang merupakan pengali luas panen untuk menghasilkan data produksi padi diperoleh melalui Survei Ubinan.

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap) menyajikan informasi ringkas mengenai angka luas panen dan produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2023 dan 2024, dan angka potensi Januari–April 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai data luas panen dan produksi padi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Kami berharap data statistik padi yang diperoleh melalui metode KSA dan Ubinan ini dapat memberikan manfaat besar bagi bangsa Indonesia, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan sehingga ketahanan pangan dapat terwujud melalui swasembada beras.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan terbitnya Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap).

Jambi, Mei 2025

Kepala BPS Provinsi Jambi



Agus Sudibyo

PREFACE

Food crop statistics have a strategic role in agriculture. It is used by government to determine the direction of development policies in Indonesia, primarily related to food fulfillment. The Central Bureau of Statistics (BPS) collects data on paddy harvested areas every month through the Area Sampling Frame (ASF) survey, which is a collaborative activity between BPS with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and the National Institute of Aviation and Space (LAPAN) which is now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG). Meanwhile, yield data, which is the multiplier of harvested area to produce paddy production data, is obtained through the crop-cutting Survey.

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province 2024 (Final Figures) provides information on the paddy harvested area and production in January–December 2023 and 2024, and potential figures in January–April 2025. Hopefully, this report can provide an overview of paddy harvested area and production data by field conditions. We hope that the paddy statistics obtained through the ASF and crop-cutting survey can provide significant benefits to the nation, especially as a basis for policy-making, so that food security can be realized through rice self-sufficiency.

We greatly appreciate all stakeholders who have contributed to publishing the Executive Summary of Jambi Province's Paddy Harvested Area and Production 2024 (Final Figures).

*Jambi, May 2025
Head of BPS-Statistic Jambi Province*



Agus Sudibyo

DAFTAR ISI/CONTENTS

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap)

Volume 4, 2025

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province 2024 (Final Figures) Volume 4, 2025

Kata pengantar.....	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Contents	vii
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
II. Penjelasan Teknis/ <i>Technical Notes</i>	5
III. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap)/ <i>Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province 2024</i> <i>(Final Figures)</i>	15
1. Luas Panen Padi di Provinsi Jambi/ <i>Paddy Harvested Area in Jambi</i> <i>Province</i>	19
2. Produksi Padi di Provinsi Jambi/ <i>Paddy Production in Jambi Province</i>	20
3. Produksi Beras di Provinsi Jambi/ <i>Rice Production in Jambi Province</i>	24
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	39

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut <i>Subround</i> , 2023–2024 <i>Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province by Subround, 2023–2024</i>	21
2. Luas Panen Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2023–2024 <i>Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province by Regency/Municipality (hectare), 2023–2024</i>	26
3. Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2023–2024 <i>Paddy Production in Jambi Province by Regency/ Municipality (tons of GKG), 2023–2024</i>	27
4. Produksi Beras di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2023–2024 <i>Rice Production in Jambi Province by Regency/Municipality (tons of rice), 2023–2024</i>	28
5. Luas Panen Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025 ¹ <i>Paddy Harvested Area in Jambi Province by Regency/Municipality (hectares), January–April 2024 and January–April 2025¹</i>	29
6. Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025 ¹ <i>Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality (tons of GKG), January–April 2024 and January–April 2025¹</i>	30

7. Produksi Beras di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025 ¹ <i>Rice Production in Jambi Province by Regency/Municipality (tons of rice), January–April 2024 and January–April 2025¹</i>	31
8. Luas Panen Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2023–2024 <i>Paddy Harvested Area in Jambi Province by Regency/Municipality and Harvest Period (hectares), 2023–2024</i>	32
9. Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen(ton-GKG), 2023–2024 <i>Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality and Harvest Period (tons of GKG), 2023–2024</i>	33
10. Produksi Beras di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2023–2024 <i>Rice Production in Jambi Province by Regency/Municipality and Harvest Period (tons of rice), 2023–2024</i>	34
11. Nilai <i>Relative Standard Error</i> (RSE) Estimasi Luas Tanaman Padi di Provinsi Jambi Menurut Fase Amatan, 2024 <i>The Relative Standard Error (RSE) for the Paddy Area Estimation in Jambi Province by Plant Phase, 2024</i>	35
12. Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018 <i>GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018</i>	36

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1. Alur Konversi Gabah Menjadi Beras <i>Conversion Flow from Grain to Rice</i>	12
2. Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras <i>Step of Paddy and Rice Production Calculation</i>	13
3. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (juta hektare), 2023– 2025 ¹ <i>Trend of Paddy Harvested Area in Jambi Province (million hectares), 2023–2025¹</i>	19
4. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Jambi (juta ton-GKG), 2023– 2025 ¹ <i>Trend of Paddy Production in Jambi Province (million tons of GKG), 2023–2025¹</i>	20
5. Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), 2023 dan 2024 <i>Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality (thousand tons of GKG), 2023 and 2024</i>	22
6. Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025 ¹ <i>Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality (thousand tons of GKG), January–April 2024 and January–April 2025¹</i>	23
7. Perkembangan Produksi Beras di Provinsi Jambi (juta ton-beras), 2023– 2025 ¹ <i>Trend of Paddy Production in Jambi Province (million tons of GKG), 2023–2025¹</i>	25
8. Peta Sebaran Produksi Padi di Provinsi Jambi, 2024 <i>Map of Paddy Production Distribution in Jambi Province, 2024</i>	37
9. Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi (Angka Tetap) <i>Infographic of Paddy Harvested Area and Paddy Production in Jambi Province (Final Figures)</i>	38



I. PENDAHULUAN

I. INTRODUCTION



Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dalam melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been collaborating with the Assessment and Application of Technology Agency (BPPT) and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) (now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN)), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG) to improve the methodology of the harvested area estimation using the Area Sampling Frame (KSA) method. In estimating the paddy harvested area, KSA utilizes satellite imagery data provided by LAPAN, and later, BIG uses the data to delineate the paddy field area. In the end, the paddy field area data produced by BIG will be validated and stated officially by the Ministry of ATR/BPN as the national figures.

Improvements in the various stages of calculating rice production have been carried out comprehensively, not only in paddy field measurements but also in converting dried grain to rice calculation. Generally, the stages in calculating rice production are:

1. *Deciding the national paddy area to estimate the harvest area. On 17 December 2019, the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/ XII/2019 set the national paddy area as 7,463,948 hectares.*

2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI (sekarang BRIN).
 3. Produktivitas per hektare berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode Januari–April 2025 menggunakan pendekatan rata-rata produktivitas Subround I (Januari–April) 2022–2024.
 4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.
2. *Observing the paddy growth phase to calculate the harvested area using KSA. KSA is a method developed by BPS and BPPT and has received recognition from the Indonesian Institute of Sciences/LIPI (now known as BRIN).*
 3. *Improving the calculation of per hectare productivity by changing the household-based survey into a sample-based KSA survey. Specifically, for calculating the potential of rice production for January–April 2024 using the Subround I (September–December) period 2018–2023 productivity average approach.*
 4. *Using the conversion rate from dry harvested paddy (GKP) to dry unhusked paddy (GKG) and the conversion rate from GKG to rice. These conversion rates are obtained from the Grain to Rice Conversion Rate Survey in 2018, which is more accurate since the survey takes place in two different planting seasons on a regional basis, so the conversion rate takes into account the influence of the season.*



II. PENJELASAN TEKNIS

II. TECHNICAL NOTES



1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI yang sekarang bergabung menjadi BRIN. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.577 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan *Handphone* berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel

1. Paddy/Rice Production

Paddy production is obtained by multiplying the paddy harvested area (net) with yield. The harvested rice area in paddy fields must be corrected by the dike (galengan) conversion. Meanwhile, for the harvested paddy area in non-rice fields, the dike area is considered non-existent (not corrected by the dike conversion rate). Then, the paddy production data is converted into rice production using the grain-to-rice conversion rate and taking into account the proportion of grain/rice that is lost/wasted and for non-food use. Paddy and rice production are calculated at the regency/municipality level.

2. Paddy Harvested Area

Since 2018, BPS has been using Area Sampling Frame (KSA) method to calculate paddy-harvested areas. It is calculated using objective measurements, namely the KSA methodology developed by BPPT and BPS. The method has received recognition from recognition from National Research and Innovation Agency (BRIN). The total sample in this survey is 25,577 segment samples sized 300 m X 300 m (9 hectares) square-shaped with fixed locations.

Each segment sample is visually observed monthly at 9 (nine) points using an Android-based cellphone so that the cropping conditions in the area can be observed (land preparation, vegetative phase, generative phase, harvest phase,

segmen tersebut (di antaranya: persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 230.193 titik amatan.

3. Produktivitas per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat.

Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis android. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

puso/damaged land, non-rice paddy fields or non-rice field land). The segment sample was photographed and sent to a central server with the cropping conditions for processing.

These monthly observations allow estimates of rice production potential for the next three months So that it can be used as a basis for planning for better rice management. Currently, the total number of observation points for the KSA Survey in a month have reached 230,193 observation points.

3. Yield per Hectare (Productivity)

The crop-cutting survey provided the estimation of paddy yield figures. Since 2018, BPS has been using the results of the KSA Survey to determine the crop-cutting sample. Using the KSA basis in determining crop-cutting samples helps reduce the risk of missed harvest (non-response) so that the calculation becomes more accurate compared.

The crop-cutting sample which was previously done manually to determine the sample is now using an android-based application. The crop-cutting plot coordinates are used to evaluate and analyze the crop-cutting spatial. Extensive training has been carried out to improve the quality of crop-cutting operators. In addition, web-based data processing methods and software for checking outlier data have also been developed to enhance the quality of the data.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, dan fase vegetatif awal), serta fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2023–2024 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras Januari–April 2025 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Februari–April) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround I* 2022–2024. Angka luas panen padi 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari–April. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan Januari–April 2025 merupakan angka rata-rata produktivitas *Subround* Januari–April 2022–2024. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi/beras Januari–April 2025 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari–April dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround I* (Januari–April) 2025.

4. Figure Status

The results of the KSA survey in the current month can be used to estimate the potential paddy harvested area for the next three months. The harvest potential for the next month is estimated from the generative phase, the harvest potential in the next two months from the late vegetative phase, and the harvest potential in the next three months from the early vegetative phase.

*For the record, the 2023–2024 paddy and rice production figures are final figures. Meanwhile, the January–April 2025 paddy and rice production are preliminary figures since they still contain figures of the potential harvested areas (February–April) and use the average yield of *Subround I* (January–April) from 2022 to 2024. The 2025 paddy harvested area figures consist of the harvested area in January and the potential harvested area from February to April. The yield figures used to calculate paddy production for January–April 2025 are the average yield from *Subround I* 2022–2024. Therefore, the harvested area and paddy/rice production figures in January–April 2025 may change after we obtain the final figures of the harvested area from the KSA Survey in February–April and the final yield figures from the crop cutting survey in *Subround I* 2025.*

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan Food and Agriculture Organization (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

5. National Paddy Field Area

Since 2017, the calculation of the area of paddy fields has been refined through a 2-stage verification. The first stage of verification uses very high-resolution satellite imagery. The international workshop involving Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, and BIG at the Presidential Staff Office on 27 November 2017 was held to discuss the use of satellite imagery in food statistics. The high-resolution satellite imagery obtained by LAPAN was later processed by BIG using the Cylindrical Equal Area (CEA) method for sorting and delineating rice and non-rice fields. This method produces the actual number of fields according to the actual conditions. The second verification stage is revalidation in the field by the Ministry of ATR/BPN. Information input from the results of the BPS KSA is also used in this revalidation.

In 2019, the Ministry of ATR/BPN determined the national standard rice field area based on the Decree of the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated 17 December 2019, about the Determination of the National Rice Field Area in 2019 which is 7,463,948 hectares.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan (NBM) telah dilakukan pembaruan menjadi NBM 2018–2020 sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 1 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

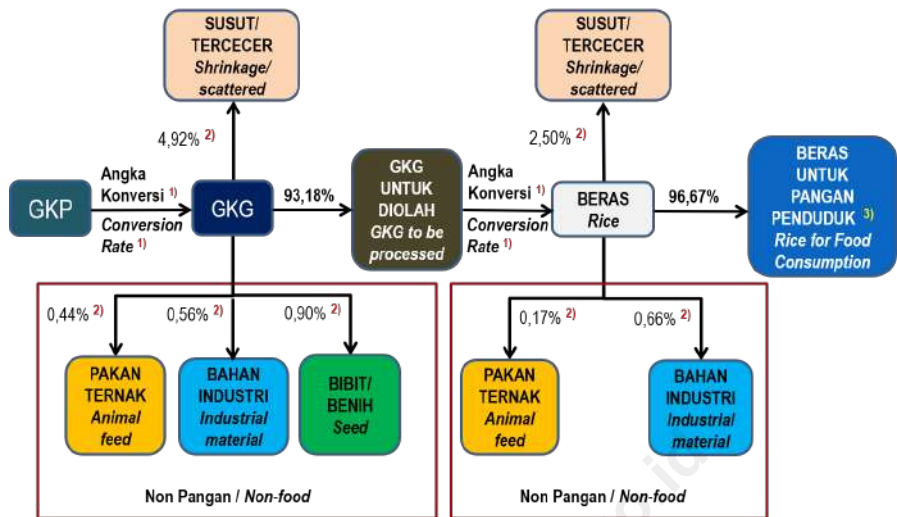
Proses perhitungan produksi padi dan beras secara keseluruhan dirangkum pada Gambar 2.

6. *Conversion Rate from Dry Harvested Paddy (GKP) to Dry Unhasked Paddy (GKG) and Conversion Rate from GKG to Rice*

The calculation of the conversion of grain to rice requires the conversion rate of GKP to GKG and the conversion rate of GKG to rice. In 2018, BPS updated these two figures by conducting the Grain to Rice Conversion Rate Survey in two different seasons on a provincial level, to obtain the conversion rate for each province. Previously, the survey was only conducted in one growing season on a national level. The calculation of rice was using production (GKG) and rice. The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice survey results at the provincial level. These figures vary between provinces.

In addition, the proportion of grain and rice that has been scattered and consumed for non-food uses are taken into account to calculate the rice production. In 2021, the Food Ingredients Balance was updated to the 2018–2020 NBM version, so the current rice production calculation uses the conversion rate based on the 2018–2020 NBM. Figure 1 presents the flow of the conversion of dry grain into rice for the population food at the national level.

The whole process of paddy and rice production calculation is summarized in Figure 2.



Catatan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

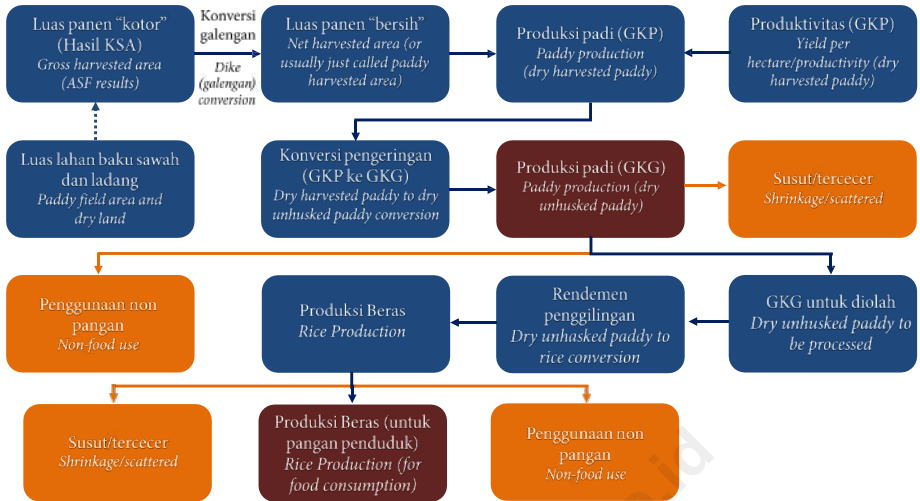
Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/BPS-Statistics Indonesia, Grain to Rice Conversion Survey 2018

²Badan Ketahanan, Pangan-Kementan, Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018-2020/Food Security Agency - Ministry of Agriculture, Publication of Food Balance Sheet 2018-2020

Notes:

1. The 2018 Grain to Rice Conversion Survey
2. Conversion used in the calculation of NBM/Food Balance Sheet (Food Security Agency - Ministry of Agriculture)
Conversion of shrinkage/scattered grain in 2016-2018 NBM of 5.40% was updated to 4.92% in 2018-2020 NBM. So the conversion of GKG to GKG for Processing changed from 92.70% to 93.18%
3. Rice for food consumption includes household and non-household uses, such as hotels, restaurants, and catering

Gambar 1 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras
Figure 1 Conversion Flow from Grain to Rice



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Gambar 2 Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras
Figure 2 Step of Paddy and Rice Production Calculation





III. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PROVINSI JAMBI 2024 (ANGKA TETAP)

III. PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN JAMBI PROVINCE 2024 (FINAL FIGURES)



"Pada 2024, luas panen padi diperkirakan sebesar 61,63 ribu hektare dengan produksi padi sekitar 281,02 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2024 diperkirakan sebesar 162,56 ribu ton."

- Luas panen padi pada 2024 mencapai sekitar 61,63 ribu hektare, mengalami peningkatan sebanyak 0,39 ribu hektare atau 0,64 persen dibandingkan luas panen padi di 2023 yang sebesar 61,24 ribu hektare.
- Produksi padi pada 2024 yaitu sebesar 281,02 ribu ton GKG, mengalami peningkatan sebanyak 5,08 ribu ton atau 1,84 persen dibandingkan produksi padi di 2023 yang sebesar 275,94 ribu ton GKG.
- Produksi beras pada 2024 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 162,56 ribu ton, mengalami peningkatan sebanyak 2,94 ribu ton atau 1,84 persen dibandingkan produksi beras di 2023 yang sebesar 159,62 ribu ton.



"In 2024, paddy harvested area is approximately 61.63 thousand hectares with 281.02 thousand tons of dry unhusked paddy (GKG) production. The rice production in 2024 is around 162.56 thousand tons if converted into the rice."

- Paddy harvested area in 2024 reached approximately 61.63 thousand hectares, experiencing a increase of 0.39 thousand hectares or 0.64 percent compared to 2023, which was 61.24 thousand hectares.
- Paddy production in 2024 was 281.02 thousand tons of GKG, experiencing an increased of 5.08 thousands tons or 1.84 percent compared to 2023, which was 279.94 thousand tons of GKG.
- Rice production in 2024 for food consumption reached 162.56 thousand tons, experiencing a increase of 2.94 thousand tons or 1.84 percent compared to 2023, which was 159,62 thousand tons.

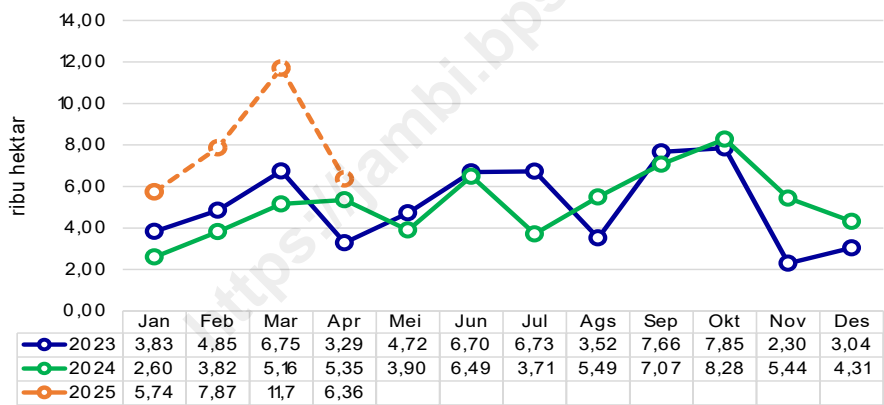


1. Luas Panen Padi di Provinsi Jambi

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2024 mencapai sekitar 61,63 ribu hektare, atau mengalami peningkatan sebesar 0,39 ribu hektare (0,64 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 61,24 ribu hektare. Puncak panen padi pada 2024 selaras dengan 2023 yaitu terjadi pada bulan Oktober. Luas panen padi pada Oktober 2024 adalah sebesar 8,28 ribu hektare, sedangkan pada Oktober 2023 mencapai 7,85 ribu hektare (Gambar 3).

1. Paddy Harvested Area in Jambi Province

Based on the results of the KSA Survey, the paddy harvested area from January to December 2024 was around 61.63 thousand hectares, or increased 0.39 thousand hectares (0.64 percent) compared to the figure in 2023, which was 61.24 thousand hectares. Similar to 2023, the peak of the paddy harvest in 2024 occurred in October. The harvested area in October 2024 was 8.28 thousand hectares, while it reached 7.85 thousand hectares in October 2023 (Figure 3).



Catatan/Note: 1 Luas panen Februari–April 2025 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2025 are potential figures
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Gambar 3 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektare), 2023–2025¹
Figure 3 Trend of Paddy Harvested Area in Jambi Province (thousand hectares), 2023–2025¹

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2025 mencapai 5,74 ribu hektare, dan potensi panen

On the other hand, the harvested area in January 2025 was 5.74 thousand hectares, while a potential

sepanjang Februari hingga April 2025 diperkirakan seluas 25,93 ribu hektare. Dengan demikian, total luas panen padi pada subround Januari–April 2025 diperkirakan mencapai 31,67 ribu hektare, atau mengalami peningkatan sekitar 14,75 ribu hektare (87,12 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari–April 2024 yang sebesar 16,92 ribu hektare.

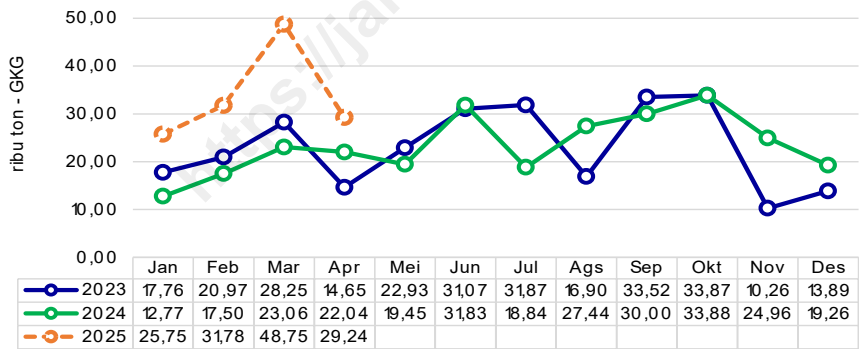
2. Produksi Padi di Provinsi Jambi

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari hingga Desember 2024 mencapai sekitar 281,02 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan sebanyak 5,08 ribu ton GKG (1,84 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 275,94 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2024 terjadi pada bulan Oktober,

harvested area from February to April 2025 is 25.93 thousand hectares. Thus, the total paddy harvested area in January–April 2025 is expected to reach 31.67 thousand hectares, or increased around 14.75 thousand hectares (87.12 percent) compared to the Subround January–April 2024, which was 16.92 thousand hectares.

2. Paddy Production in Jambi Province

Paddy production in Jambi Province from January to December 2024 was around 281.02 thousand tons of GKG, or increased 5.08 thousand tons (1.84 percent) compared to 2023, which was 275.94 thousand tons of GKG. The highest paddy production in 2024 occurred in October, reaching 33.88



Catatan/Note: ¹ Produksi padi Januari–April 2025 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2025 are preliminary figures. Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/ BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 4 **Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Jambi (ribu ton–GKG), 2023–2025¹**
Figure **Trend of Paddy Production in Jambi Province (thousand tons of GKG), 2023–2025¹**

yaitu sebesar 33,88 ribu ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sekitar 12,77 ribu ton GKG (Gambar 4).

Jika dilihat menurut *Subround*, terjadi penurunan produksi padi pada *Subround* Januari–April 2024 dan Mei–Agustus 2024, yaitu masing-masing sebesar 6,28 ribu ton GKG (7,69 persen) dan 5,21 ribu ton GKG (5,07 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2023. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan karena adanya penurunan produktivitas padi pada *Subround* Januari–April 2024, serta penurunan luas panen padi pada *Subround* Januari–April 2024 dan Mei–Agustus 2024, masing-masing sebesar 1,79 ribu hektare (9,58 persen)

thousand tons of GKG, while the lowest figures occurred in Januari, with 12.77 thousand tons of GKG (Figure 4).

Based on the observation, there was a decline in paddy production in Subround January–April 2024 and Mei–Agustus 2024 compared to the same period in 2023, which was 6.28 thousand tons of GKG (7.69 percent) and 5.21 thousand tons of GKG (5.07 percent), respectively. The decline in each period was due to the decline in paddy yield in Subround January–April 2024 and the decrease in paddy harvested area in Subround January–April 2024 and Mei–Agustus 2024, around 1.79 thousand hectares 9.58 percent) and 2.07 thousand hectares (9.57 percent), respectively, compared

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Subround, 2023 dan 2024
Table 1 *Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province by Subround, 2023 and 2024*

Deskripsi & Periode/ Description & Period	2023	2024	Perbandingan 2024 dan 2023/ 2024 Compared to 2023	
			Absolut/Absolute	Relatif/Relative (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (ribu hektare)/Harvested Area (thousand hectares)				
January–April	18,72	16,92	-1,79	-9,58
May–August	21,67	19,59	-2,07	-9,57
September–December	20,85	25,11	4,26	20,41
January–December	61,24	61,63	0,39	0,64
Produksi Padi (ribu ton GKG)/Paddy Production (thousand tons GKG)				
January–April	81,64	75,36	-6,28	-7,69
May–August	102,76	97,56	-5,21	-5,07
September–December	91,54	108,11	16,57	10,10
January–December	275,94	281,02	5,08	1,84

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

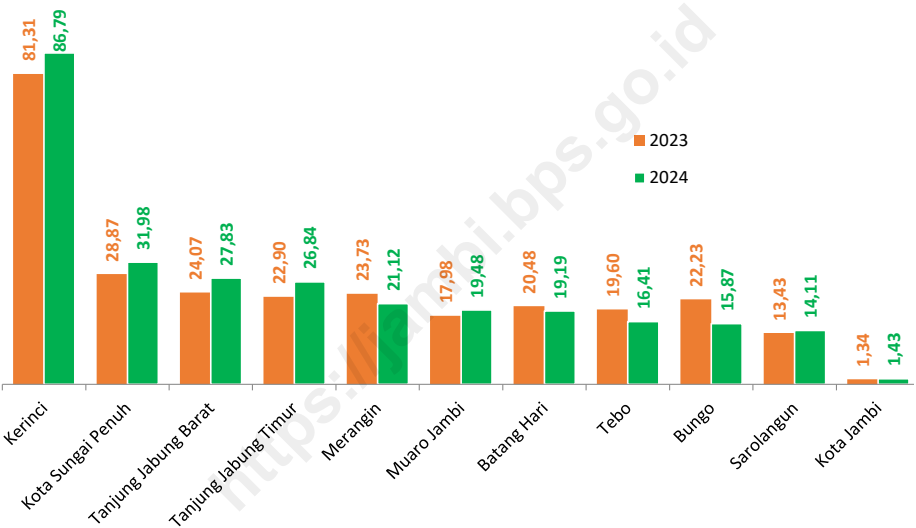
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/ BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

dan 2,07 ribu hektare (9,57 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2023. Di sisi lain, peningkatan produksi padi hanya terjadi pada *Subround* September–Desember 2024, yaitu sekitar 16,57 ribu ton GKG (18,10 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2023 (Tabel 1).

Pada Januari 2025, produksi padi diperkirakan sebesar 25,75 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April

to the same period in 2023. On the other hand, the increase in paddy production occurred only in Subround September–December 2024, which was around 16.57 thousand tons of GKG (18.10 percent) compared to the same period in 2023 (Table 1).

In January 2025, paddy production was 25.75 thousand tons of GKG, and the potential of paddy production from February to April 2025 reached 109.76 ribu tons of GKG (Figure 4).



Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

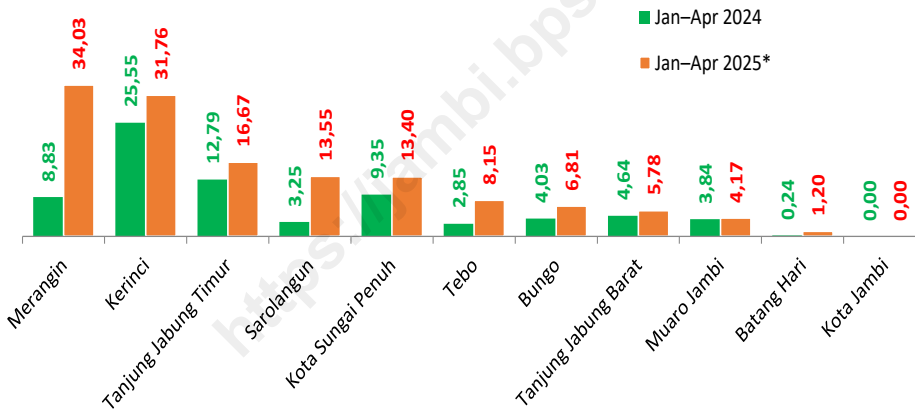
Gambar 5 **Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton-GKG), 2023 and 2024**
Figure **Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality (thousand tons of GKG), 2023 and 2024**

2025 mencapai 109,76 ribu ton GKG (Gambar 4). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari–April 2025 diperkirakan mencapai 135,51 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan sekitar 60,15 ribu ton GKG (79,81 persen) dibandingkan 2024 yang sebesar 75,36 ribu ton GKG.

Peningkatan produksi padi pada 2024 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami

Thus, the total potential of paddy production in Subround January–April 2025 is expected to reach 135.51 ribu tons of GKG, or increased 60.15 thousand tons of GKG (79.81 percent) compared to 73.56 ribu tons of GKG in 2024.

The increase in paddy production in 2024 occurred in some central paddy-producing regions, such as Kerinci Regency, Tanjung Jabung Timur Regency and Tanjung Jabung Barat Regency. On the other hand, several regencies that experienced an increase



Catatan/Note: ¹ Produksi padi Januari–April 2025 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2025 are preliminary figures. Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/ BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

**Gambar
Figure**

6

**Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota
(ribu ton-GKG), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025¹**
**Paddy production in Jambi Province by Regency/Municipality (thousand
tons-GKG), January–April 2024 dan JanuaryApril 2025¹**

penurunan produksi padi, misalnya Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Merangin. Tiga Kabupaten/Kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2024 adalah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Kota Jambi, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Bungo (Gambar 5).

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2025, beberapa kabupaten/Kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2025 adalah Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Kota Jambi, Kabupaten Batang Hari, dan Kabupaten Muaro Jambi (Gambar 6).

Potensi peningkatan produksi padi pada Subround Januari–April 2025 dibandingkan Subround yang sama pada 2024 terjadi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Sementara itu, potensi kenaikan produksi padi pada Subround Januari–April 2025 yang cukup besar terjadi di Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Kerinci.

in paddy production were Bungo Regency, Tebo Regency dan Merangin Regency. The three regencies with the highest paddy production (GKG) in 2024 were Kerinci Regency, Sungai Penuh Municipality, and Tanjung Jabung Barat Regency. Meanwhile, the three regencies with the lowest paddy production were Jambi Municipality, Sarolangun Regency, and Bungo Regency (Figure 5).

Based on the potential of paddy production in early 2025, some regencies with the highest potential (GKG) from January to April 2025 are Merangin Regency, Kerinci Regency, and Tanjung Jabung Regency. Meanwhile, the three regencies with the lowest potential for paddy production in the same period are Jambi Municipality, Batang Hari Regency, and Muaro Jambi Regency (Figure 6).

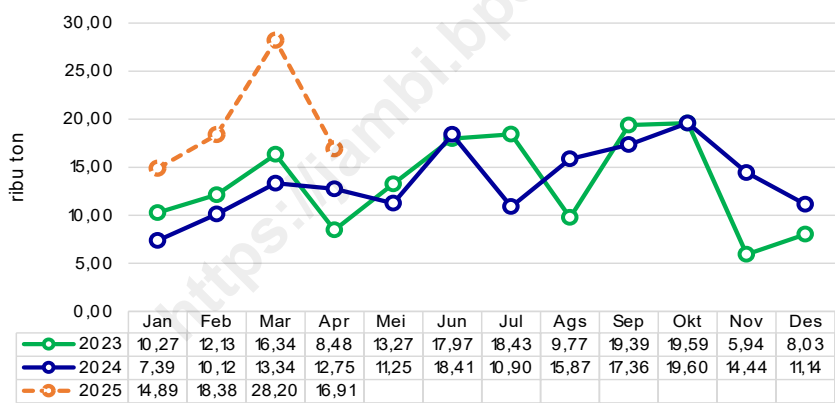
The potential for a significant increase in paddy production in Subround January–April 2025 compared to the same Subround in 2024 is expected to occur in all of the regency/municipality in Jambi Province. Meanwhile, the potential for a significant incline in paddy production in Subround January–April 2025 is expected to occur in Merangin Regency, Sarolangun Regency, and Kerinci Regency.

3. Produksi Beras di Provinsi Jambi

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2024 setara dengan 162,56 ribu ton beras, atau mengalami peningkatan sebesar 2,94 ribu ton (1,84 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 159,62 ribu ton. Produksi beras tertinggi pada 2024 terjadi pada bulan Oktober, yaitu sebesar 19,60 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 7,39 ribu ton (Gambar 7).

3. Rice Production in Jambi Province

When the paddy production was converted into rice for food consumption, the rice production from January to December 2024 was equivalent to 162.56 ribu tons of rice, or a incline of 2.94 thousand tons (1.84 percent) compared to the same period in 2023, which was 159.62 ribu tons. The highest production in 2024 occurred in October, which contributed to 19.60 ribu tons of rice. Meanwhile, the lowest rice production occurred in January, which was 7.39 thousand (figure 7).



Catatan/Note: ¹ Produksi beras Januari–April 2025 adalah angka sementara/Rice= production from January to April 2025 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 7
Figure

Perkembangan Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton-beras), 2023–2025¹
Trend of Rice Production in Jambi Province (thousand tons-rice), 2023–2025¹

Tabel 2 **Luas Panen Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2023–2024**
Table ***Paddy Harvested Area in Jambi Province by Regency/Municipality (hectares), 2023–2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area			
	2023	2024	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	15.655	16.332	677	4,33
Merangin	5.936	5.505	-430	-7,25
Sarolangun	3.356	3.428	72	2,14
Batanghari	5.076	5.069	-7	-0,15
Muaro Jambi	4.984	5.773	789	15,83
Tanjung Jabung Timur	5.792	6.903	1.111	19,19
Tanjung Jabung Barat	5.821	5.946	125	2,14
Tebo	4.254	3.548	-705	-16,58
Bungo	5.319	3.607	-1.712	-32,19
Kota Jambi	335	341	5	1,52
Sungai Penuh	4.707	5.173	466	9,90
Provinsi Jambi	61.237	61.626	389	0,64

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA)*

Tabel 3
Table

Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2023–2024
Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality (tons-GKG), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	2023	2024	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	81.309	86.791	5.482	6,74
Merangin	23.725	21.116	-2.610	-11.0
Sarolangun	13.434	14.111	677	5,04
Batanghari	20.484	19.186	-1.298	-6,34
Muaro Jambi	17.978	19.475	1.497	8,33
Tanjung Jabung Timur	22.904	26.838	3.934	17,17
Tanjung Jabung Barat	24.065	27.832	3.767	15,65
Tebo	19.603	16.406	-3.196	-16,31
Bungo	22.228	15.865	-6.363	-28,63
Kota Jambi	1.345	1.425	81	6.00
Sungai Penuh	28.866	31.977	3.111	10.78
Provinsi Jambi	275.941	281.022	5.081	1.84

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 4 Produksi Beras di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2023–2024
Table Rice Production by Jambi Province by Regency/Municipality (tons-rice), 2023–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production			
	2023	2024	Perkembangan / Growth	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	47.035	50.206	3.171	6,74
Merangin	13.724	12.215	-1.510	-11,00
Sarolangun	7.771	8.163	391	5,04
Batanghari	11.849	11.093	-751	-6,34
Muaro Jambi	10.400	11.266	866	8,33
Tanjung Jabung Timur	13.250	15.525	2.276	17,17
Tanjung Jabung Barat	13.921	16.100	2.179	15,65
Tebo	11.340	9.491	-1.849	-16,31
Bungo	12.858	9.178	-3.681	-28,63
Kota Jambi	778	825	47	6,00
Sungai Penuh	16.698	18.498	1.800	10,78
Provinsi Jambi	159.625	162.564	2.939	1,84

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Provinsi Jambi, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 5 Luas Panen Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (hektare), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025¹
Paddy Harvested Area in Jambi Province by Regency/Municipality (hectares), January–April 2024 dan January–April 2025¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2024	Jan–April 2025 ¹	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	4.754	6.037	1.283	26,99
Merangin	2.407	8.973	6.567	272,84
Sarolangun	803	3.638	2.835	353,09
Batanghari	58	296	238	411,05
Muaro Jambi	1.105	1.073	-32	-2,87
Tanjung Jabung Timur	3.684	4.539	855	23,20
Tanjung Jabung Barat	858	1.202	343	40,00
Tebo	574	1.892	1.318	229,52
Bungo	1.108	1.806	698	63,00
Kota Jambi	–	–	–	NA
Sungai Penuh	1.574	2.214	640	40,67
Provinsi Jambi	16.925	31.670	14.745	87,12

Catatan/Note: ¹ Luas panen Februari–April 2025 adalah angka potensi/*Paddy harvested areas from February to April 2025 are potential figures*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /*BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA)*

Tabel 6 **Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-padi),
Table** **Januari–April 2024 dan Januari–April 2025¹**
***Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality (tons-rice),
January–April 2024 and January–April 2025¹***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi <i>Paddy Production</i>		Perkembangan <i>Growth</i>	
	<i>Jan–April 2024</i>	<i>Jan–April 2025¹</i>	Absolut / <i>Absolute</i> (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / <i>Relative (%)</i> (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	25.546	31.761	6.215	24,33
Merangin	8.830	34.025	25.196	285,36
Sarolangun	3.253	13.547	10.294	316,45
Batanghari	236	1.204	968	410,86
Muaro Jambi	3.842	4.166	324	8,43
Tanjung Jabung Timur	12.788	16.667	3.879	30,33
Tanjung Jabung Barat	4.636	5.783	1.148	24,76
Tebo	2.847	8.149	5.302	186,28
Bungo	4.031	6.806	2.774	68,82
Kota Jambi	–	2	2	NA
Sungai Penuh	9.351	13.396	4.045	43,26
Provinsi Jambi	75.360	135.506	60.147	79,81

Catatan/Note: ¹ Produksi padi Januari–April 2025 adalah angka sementara/*Paddy production from January to April 2025 are preliminary figures.*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/*BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey*

Tabel 7 **Produksi Beras di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), Januari–April 2024 dan Januari–April 2025¹**
Rice Production in Jambi Province by Regency/Municipality (tons-rice), January–April 2024 and January–April 2025¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2024	Jan–April 2025 ¹	Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] × 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	14.778	18.373	3.595	24,33
Merangin	5.108	19.683	14.575	285,36
Sarolangun	1.882	7.837	5.955	316,45
Batanghari	136	696	560	410,85
Muaro Jambi	2.223	2.410	187	8,43
Tanjung Jabung Timur	7.398	9.641	2.244	30,33
Tanjung Jabung Barat	2.682	3.345	664	24,76
Tebo	1.647	4.714	3.067	186,28
Bungo	2.332	3.937	1.605	68,82
Kota Jambi	–	1	1	NA
Sungai Penuh	5.409	7.749	2.340	43,26
Provinsi Jambi	43.594	78.387	34.793	79,81

Catatan/Note: ¹ Produksi beras Januari–April 2025 adalah angka sementara/Rice production from January to April 2025 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 8 **Luas Panen Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (hektare), 2024–2025¹**
Paddy Harvested Area in Jambi Province by Regency/Municipality and Harvest Period (hectares), 2024–2025¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen Harvested Area			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2024	2025	2024	2025 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	1.242	2.055	3.513	3.982
Merangin	218	2.201	2.819	6.772
Sarolangun	122	333	680	3.304
Batanghari	–	8	58	288
Muaro Jambi	32	104	1.072	969
Tanjung Jabung Timur	15	15	3.669	4.524
Tanjung Jabung Barat	–	17	858	1.185
Tebo	165	14	409	1.877
Bungo	417	560	691	1.246
Kota Jambi	–	–	–	–
Sungai Penuh	386	431	1.188	1.784
Provinsi Jambi	2.597	5.739	14.328	25.931

Catatan/Note: ¹ Luas panen Februari–April 2025 adalah angka potensi/*Paddy harvested areas from February to April 2025 are potential figures*
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /*BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA)*

Tabel 9 **Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (ton-GKG), 2024–2025¹**
Table **Paddy Production in Jambi Province by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-GKG), 2024–2025¹**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi Paddy Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2024	2025 ¹	2024	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	6.671	10.814	18.875	20.947
Merangin	788	8.309	8.041	25.716
Sarolangun	516	1.275	2.737	12.273
Batanghari	–	34	236	1.170
Muaro Jambi	112	402	3.731	3.765
Tanjung Jabung Timur	53	53	12.736	16.614
Tanjung Jabung Barat	–	83	4.636	5.701
Tebo	819	56	2.027	8.093
Bungo	1.516	2.114	2.515	4.691
Kota Jambi	–	2	–	–
Sungai Penuh	2.292	2.606	7.059	10.790
Provinsi Jambi	12.769	25.748	62.591	109.758

Catatan/Note: ¹ Produksi padi Januari 2025 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2022–2024./Paddy production in January 2025 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2022–2024.

² Produksi padi Februari–April 2025 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2022–2024./Paddy production in February– April 2025 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2022–2024.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS- Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 10 **Produksi Beras di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/ Kota dan Periode Panen (ton-beras), 2024–2025¹**
Table **Paddy Production Jambi Province by Regency/Municipality and Harvest Period (tons-rice), 2024–2025¹**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Beras Rice Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2024	2025 ¹	2024	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	3.859	6.255	10.919	12.117
Merangin	456	4.807	4.652	14.876
Sarolangun	299	737	1.583	7.100
Batanghari	–	20	136	677
Muaro Jambi	65	233	2.158	2.178
Tanjung Jabung Timur	31	31	7.367	9.611
Tanjung Jabung Barat	–	48	2.682	3.298
Tebo	474	32	1.173	4.682
Bungo	877	1.223	1.455	2.714
Kota Jambi	–	1	–	–
Sungai Penuh	1.326	1.508	4.084	6.242
Provinsi Jambi	7.386	14.895	36.207	63.492

Catatan/Note: ¹ Produksi beras Januari 2025 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas Subround I 2022–2024./Rice production in January 2025 are preliminary figures since they use the average productivity Subround I 2022–2024.

² Produksi beras Februari–April 2025 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround I 2022–2024./Rice production in February–April 2025 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity Subround I 2022–2024.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel
Table

11 Nilai *Relative Standard Error (RSE)* Estimasi Luas Tanaman Padi di Provinsi Jambi Menurut Fase Amatan, 2024
The Relative Standard Error (RSE) for the Paddy Area Estimation in Jambi Province by Plant Phase, 2024

Bulan Month	Nilai RSE (%)				
	Panen/ Harvest	Generatif/ Generative	Vegetatif Akhir/Late Vegetative	Vegetaif Awal/Early Vegetative	Persiapan Lahan/Land Preparation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	18,99	12,24	10,34	11,03	8,08
Februari/February	16,46	7,40	12,61	11,35	8,37
Maret/March	8,21	10,57	10,98	7,70	16,74
April/April	13,02	8,43	8,75	16,03	12,51
Mei/May	12,08	8,15	18,77	11,90	9,61
Juni/June	10,13	13,56	14,98	7,64	11,20
Juli/July	14,81	10,35	9,09	9,02	11,24
Agustus/August	11,68	9,03	9,69	9,92	12,93
September/September	10,24	7,72	11,28	13,55	12,93
Oktober/October	9,27	9,76	17,41	14,07	9,28
November/November	10,92	13,64	15,76	8,76	11,28
Desember/December	14,88	11,04	9,61	10,81	12,02

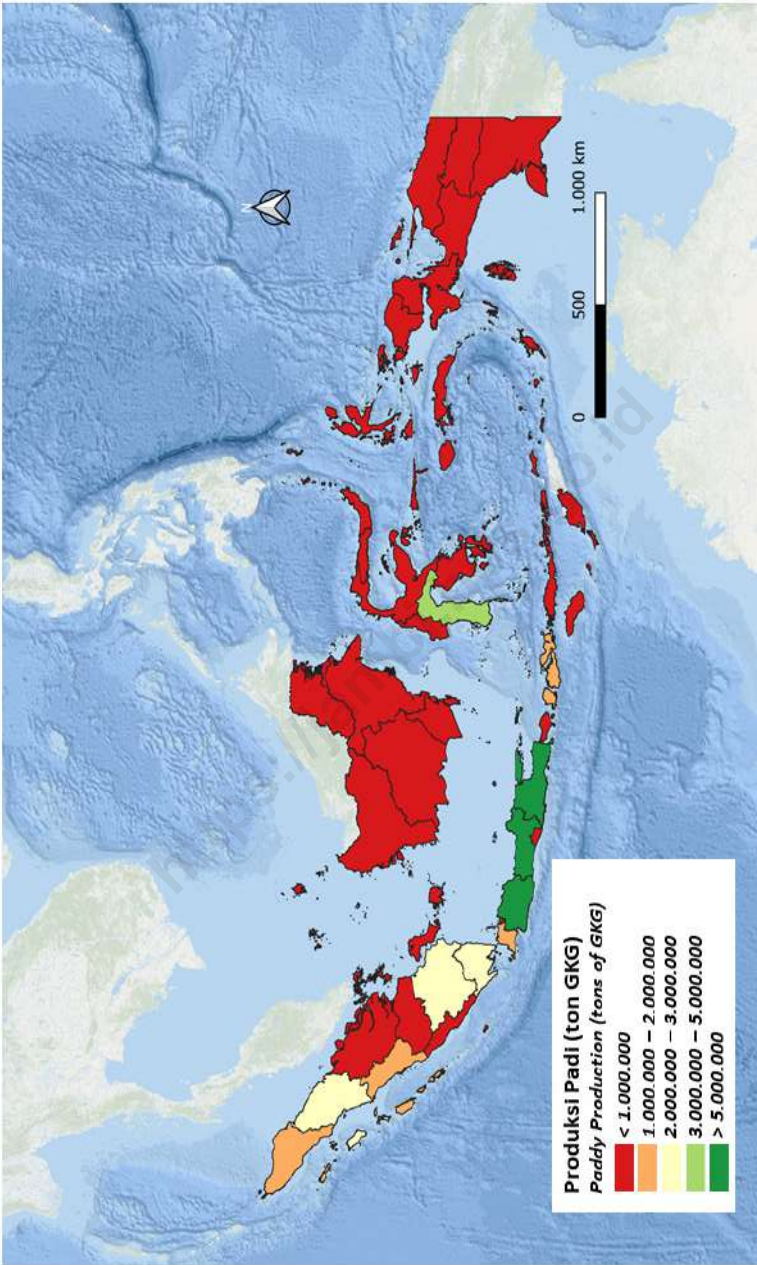
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 12 Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018
Table GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018

Provinsi <i>Province</i>	Angka Konversi GKP ke GKG (%) <i>GKP to GKG Conversion Rate</i> (%)	Angka Konversi GKG ke Beras (%) <i>GKG to Rice Conversion Rate</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,86	63,95
Sumatera Utara	85,74	63,68
Sumatera Barat	86,86	64,28
Riau	88,76	63,71
Jambi	84,76	64,22
Sumatera Selatan	85,86	63,75
Bengkulu	85,47	63,94
Lampung	82,92	63,82
Kep. Bangka Belitung	74,12	65,80
Kep. Riau	82,73	63,53
DKI Jakarta	84,12	65,44
Jawa Barat	81,99	64,11
Jawa Tengah	82,60	63,84
DI Yogyakarta	80,87	63,06
Jawa Timur	83,17	64,10
Banten	83,04	63,23
Bali	84,56	62,61
NTB	83,00	63,23
NTT	89,39	65,03
Kalimantan Barat	85,54	65,68
Kalimantan Tengah	85,76	65,94
Kalimantan Selatan	86,28	65,69
Kalimantan Timur	86,67	64,57
Kalimantan Utara	81,63	65,81
Sulawesi Utara	86,04	62,38
Sulawesi Tengah	85,79	65,53
Sulawesi Selatan	83,81	63,71
Sulawesi Tenggara	83,37	63,75
Gorontalo	84,25	61,99
Sulawesi Barat	83,98	63,76
Maluku	82,19	62,17
Maluku Utara	80,46	62,13
Papua Barat	85,68	66,70
Papua	84,21	63,39
INDONESIA	83,38	64,02

Catatan/Note: Angka konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras level provinsi digunakan untuk mengestimasi produksi padi dan beras pada level kab/kota / The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice at the provincial level are used to estimate paddy and rice production at the district/city level

Sumber/Source: Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/The 2018 Grain to Rice Conversion Survey



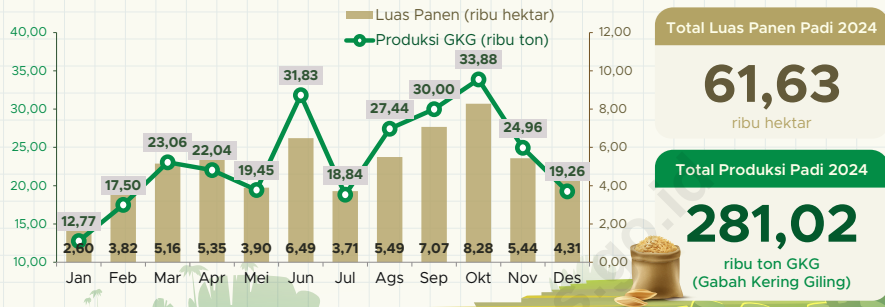
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 8 **Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia , 2024**
Figure **8 Map of Paddy Production Distribution in Indonesia , 2024**

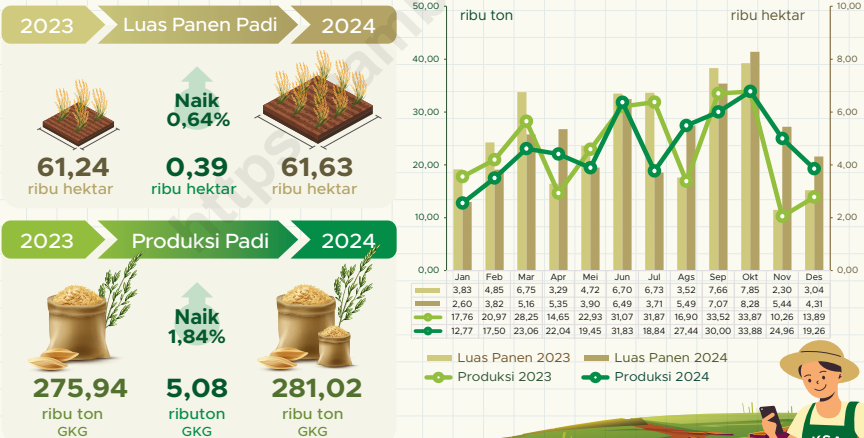
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI PROVINSI JAMBI 2024 (Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 19/04/15/Th. XIX, 8 April 2025

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi Tahun 2024



Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024



Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Jambi Province, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 9 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Jambi 2024 (Angka Tetap)
Figure Infographic of Paddy Harvested Area and Production in Jambi Province 2024 (Final Figures)



DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- BPS. (2018). *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta.
- BPS. (2018). *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018*. Jakarta.
- BPS. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional.

<https://jambi.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI
BPS-STATISTICS JAMBI PROVINCE

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura Jambi
Telp : (0741) 60497, Fax : (0741) 60802
Homepage : <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail : bps1500@bps.go.id